



**Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Disiplin
(Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Mataram)**

Nurhidayah¹, Mabur haslan², Muh. Zubair³

¹Mahasiswa prodi PPKn, ^{2,3}Dosen Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram
Email: maburhaslan29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PPKn dalam mengembangkan disiplin pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran guru PPKn dalam mengembangkan disiplin pada siswa kelas VIII yaitu memberikan motivator, membiasakan siswa menaati peraturan di sekolah, serta menumbuhkan sikap sopansantun dan beretika serta memberikan contoh teladan, dan memberikan sanksi.(2) terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat guru PPKn dalam mengembangkan disiplin siswa. Faktor pendukung berupa faktor internal guru dan kerjasama antara tegana pendidik, sedangkan faktor penghambat berupa lingkungan dan kurang kesadaran dari orang tua.

KataKunci :Peran Guru, Disiplin

ABSTRACT

The objective of this study is to find out The role of PPKn teacher to develope students' discipline on the 8th grade SMP Negeri 18 Mataram. This study uses a qualitative approach and descriptive methods, the data collection techniques used in this study are observation, interview and documentation. the results of the study shows that (1) the role of PPKn teacher in improving students discipline in the 8th grade are giving the motivation, making the students follow the rules at school, and improving students politeness and behavior as well s showing the good manners as the example for the student, (2) there are some supporting and inhibiting factors for the PPKn teacher in developin students discipline. the Supporting factors are in the form of internal factors from the teacher and the collaboration with the educators, while the inhibiting factors are the environment and thr lack of awareness from parents.

Keywords: The rol of the teacher, discipline

PENDAHULUAN

Pembentukan disiplin merupakan salah satu tujuan penting pendidikan nasional yang pada hakikatnya tidak boleh melupakan landasan konseptual filosofi pendidikan yang membebaskan dan mampu menyiapkan generasi muda untuk mampu menghadapi tantangan zaman. Seperti yang terdapat dalam Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Sekolah berusaha untuk menerapkan tata tertib sekolah dalam upaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencegah generasi-generasi penerus bangsa sesuai dengan kepribadian manusia indonesia yang berlandaskan pancasila melalui pendidikan.”

Dalam hal ini sekolah berusaha menerapkan kedisiplinan siswa dari awal seorang anak masuk dalam dunia pendidikan formal. Syahir (2003: 91) menyatakan bahwa: Disiplin sangat penting dalam perkembangan moral. Melalui disiplin anak belajar berperilaku sesuai dengan kelompok sosialnya, anakpun belajar perilaku yang dapat diterima dan tidak diterima.

Berbicara tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini nampaknya sudah sangat mengawatirkan, seperti kehidupan seks bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor, dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah ke kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi merugikan masyarakat umum. Dilingkungan internal sekolah pun masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan dan tingkat tinggi, seperti: kasus bolos, perkelahian, nyontek, pemajakan, pencurian dan bentuk- bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua ini membentuk upaya pencegahan dan penanggulangannya dan disinilah arti penting disiplin sekolah.

Disiplin siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, kelurga, dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi kedisiplinan siswa. Disekolah seorang siswa berinteraksi dengan guru secara baik hendaknya memaksimalkan perannya sebagai pendidik, pengajar dan juga pembimbing, sehingga dapat dikatakan guru yang baik bukan hanya membentuk siswa memiliki kecerdasan pengeahuan saja, melainkan harus membentuk siswa yang memiki kecerdasan sikap dan moral/karakter yang baik. Seperti hal yang dikemukakan oleh Mukhtar & Hully (2012: 70) bahwa guru adalah orang yang memiliki tanggungjawab untuk membimbing dimana dia tidak hanya tanggungjawab menyampaikam materi pembelajaran saja kepada peserta didik, tetapi juga bertanggung jawab membentuk kepribadian (moral/ahlak) anak didik.

Seorang guru memiliki kewajiban sebagai pengajar sekaligus pendidik, dan harapan tersebut ditunjukan kepada semua guru mata pelajaran yang ada di sekolah. Harapan agar semua semua aspek/ranah tersebut dapat ditumbuh kembangkan dalam diri siswa, untuk itu salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dan sesuai

dalam hal tersebut adalah mata pelajaran PPKn. Seperti yang terungkap Komalasari (2007: 12 dalam Gian 2017) dimana, mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran pembentukan jati diri, budaya Indonesia, serta dapat memaknakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang merupakan cerminan dari bangsa Indonesia itu sendiri. Sehingga, mata pelajaran PPKn tidak hanya menfokuskan siswa pada kecerdasan pengetahuan saja, namun mencakup aspek sikap dan moral/karakter.

Penyimpangan kedisiplinan bukan semata-mata karena siswa itu sendiri melainkan juga dari peran guru, dalam hal ini Guru PPKn sebagai guru yang mengajarkan, membimbing, mengarahkan, membentuk serta mengembangkan kedisiplinan siswa, guru harus menekankan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa. Dimana seperti yang kita ketahui bahwa di sekolah masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dengan demikian guru PPKn harus dapat menanamkan sedini mungkin disiplin pada peserta didik agar dapat memposisikan diri dalam pergaulan di dalam maupun di luar sekolah. Dengan demikian, guru PPKn merupakan sebagai salah satu pendorong untuk mengembangkan disiplin pada peserta didik. Pentingnya penguatan tentang disiplin oleh guru PPKn dapat memberikan kontribusi dan bekal pada peserta didik untuk kehidupan dimasa depan. Oleh karena itu diperlukan agar guru PPKn lebih meningkatkan lagi dalam menanamkan disiplin pada peserta didiknya dalam mewujudkan kehidupan sosial di dalam lingkungan sekolah.

Seperti halnya dengan apa yang ada di SMPN 18 Mataram, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berbeda dari kebanyakan sekolah pada umumnya. Seperti yang diungkapkan oleh ibu inisial "P" (selaku wakil kepala sekolah di SMPN 18 Mataram, pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2018 dalam konteks wawancara) bahwa di sekolah ini kami (peran guru) tidak hanya menekankan peserta didik pada aspek pengetahuan saja namun semua aspek sikap moral/karakter juga diikuti sertakan untuk dikembangkan salah satunya adalah disiplin. Sehingga peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan saja, tetapi juga memiliki sikap serta moralitas yang baik, salah satunya adalah karakter disiplin. Siswa di SMPN 18 Mataram terdiri dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi yang berbeda namun guru mampu membina karakter disiplin dengan baik, dan hal tersebut tidak menjadi hambatan dalam menjalani segala aktifitas di sekolah. Dengan karakter disiplin yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah SMPN 18 Mataram baik dari siswa, guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha dan Komite sekolah membuat sekolah tersenut tertib, aman, damai dan kegiatan akademik maupun non akademik berjalan dengan lancar dan terhindar dari konflik yang tidak diinginkan. Seluruh siswa di SMPN 18 Mataram menjalin hubungan dan komunikasi yang sangat baik antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iman Syahid Arifudi (2015) dengan judul "Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter disiplin Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Siluman" Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa peranan guru terhadap pendidikan karakter sudah

menanamkan nilai-nilai karakter dengan cukup efektif. Hal tersebut dilihat dari perubahan karakter atau sikap pada diri siswa di setiap pertemuan kegiatan belajar mengajar di kelas. Peranan guru sebagai perancang pembelajaran telah menanamkan nilai karakter nasionalisme, menghargai, dan pantang menyerah dalam merencanakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, lalu peranan guru sebagai pengelola pembelajaran telah menimbulkan karakter mandiri, kreatif dengan memberikan tugas dan memberikan situasi kondusif di dalam kelas kepada siswa. Serta peranan guru sebagai evaluator dan konselor telah menimbulkan karakter disiplin, jujur, dan tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa, dan jika terjadi masalah pada diri siswa guru melakukan konselor secara bertahap kepada siswa sehingga karakter disiplin dan tanggung jawab siswa bisa terbentuk.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “ Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan disiplin pada Siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam mengembangkan disiplin pada siswa kelas VIII di SMPN 18 Mataram?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PPKn dalam mengembangkan disiplin pada siswa kelas VIII di SMPN 18 Mataram?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Simpulan.

HASI DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan peneliti bahwa benar adanya peran yang dilakukan guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di kelas berupa memberikan keteladanan kepada siswa setiap pembelajaran di kelas dengan cara berbicara dengan santun dan menerapkan kedisiplinan dengan tata tertib yang ada di sekolah, serta memberikan hukuman atau sanksi kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran.

1. Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Disiplin Pada Siswa Kls VIII di SMP Negeri 18 Mataram
Peran yang dilakukan guru PPKn dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik seperti proses pembelajaran di kelas guru memantau proses belajar peserta didik dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan mengerjakan tugas kelompok, selalu

memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya, dan menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar. Pemantauan yang dilakukan guru PPKn pada saat proses pembelajaran berlangsung yang disertai dengan proses pembimbingan terhadap kegiatan belajar siswa merupakan aktivitas yang sangat berarti bagi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peran dalam mengembangkan kedisiplinan siswa. Bentuk kedisiplinan yang ditekankan melalui proses pembelajaran tersebut adalah mengenai kerjasama antara sesama teman dalam menyelesaikan tugas kelompok, proses pembiasaan diri siswa untuk mengemukakan pendapat dengan bahasa lisan atau tulis yang baik dan benar.

Indikator lainnya yang menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peran dalam mengembangkan kedisiplinan siswa yaitu bahwa guru PPKn setiap pembelajaran di kelas sudah menerapkan kedisiplinan yaitu masuk dan keluar kelas selalu sesuai dengan jam pelajaran yang telah di jadwalkan. Mengenai kedisiplinan guru PPKn sebagai wujud perannya dalam memberikan contoh tentang kedisiplinan yang baik bagi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Negeri 18 Mataram melalui wawancara menyatakan bahwa:

“ sudah memberikan contoh kedisiplinan yang baik dengan masuk dan keluar kelas dengan jam pelajaran yang telah di jadwalkan, Karen sikap kedisiplinan guru PPKn tersebut mencerminkan seorang pendidik yang selalu memberikan contoh yang baik yang pantas diteladani oleh para siswa”.

Berkaitan dengan guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan siswa, bahwa pimpinan (kepala sekolah) selalu memberikan arahan kepada setiap guru selain mengajar juga adalah sebagai pendidik, Pembina, dan pembimbing siswa sehingga dapat menjadikan contoh tauladan yang baik apakah itu dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Wrightman dalam Uzer Usman (1994 :1) sebagai berikut : “ peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan, perubahan tingkah laku, perkembangan siswa yang menjadi tujuan “.

Pembimbingan dan pembinaan kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh guru PPKn di SMP Negeri 18 Mataram merupakan proses sadar dan terencana yang selalu disesuaikan dengan perkembangan siswa, sehingga siswa dengan kedisiplinan yang baik telah dibentuk dan memiliki daya penyesuaian dengan perkembangan jaman dan pola kehidupan. Karena harus disadari bahwa banyak siswa yang kadang kesusahan menyesuaikan tingkah laku dengan perkembangan yang ada, akibatnya banyak siswa yang tidak disiplin pada saat proses pembelajaran.

Hal yang penting diperhatikan oleh guru menyangkut kedisiplinan siswa yaitu guru harus memahami dan menempatkan siswa sesuai dengan perkembangan dan sebagai pendidik harus mampu

menempatkan diri sebagai teladan siswanya. Teladan dalam hal berpakaian rapi dan selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk saling menghargai. Guru harus bisa berlaku terbuka dan dapat menghindarkan diri dari perbuatan tercela serta menjauhkan diri dari tingkah laku yang akan menjatuhkan martabat seorang guru dan seorang pendidik. Hal demikian telah diperankan oleh guru PPKn di SMPN 18 Mataram bahwa setiap pembelajaran selalu memberikan contoh teladan kepada siswa misalnya berpakaian rapi, bersikap adil, dan selalu memberikan nasihat kepada siswa tentang kedisiplinan.

Bukti berikutnya yang bisa dikemukakan untuk menunjukkan bahwa guru PPKn telah menjalankan perannya dalam mengembangkan kedisiplinan siswa dengan memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap hasil kerja siswa, melatih siswa untuk selalu bekerjasama menumbuhkan partisipasi aktif siswa Dalam pembelajaran dengan melihat ke aktivitasan siswa dalam kelas.

Peghargaan yang dilakukan guru PPKn merupakan bentuk kedisiplinan yang memiliki efek positif terhadap perkembangan kognitif dan efektif siswa. kerja sama dan partisipasi aktif dalam pembelajaran merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi perkembangan kedewasaan siswa yang nantinya berguna dalam kehidupan siswa. Karena dengan kerjasama dapat menghasilkan berbagai karya dan prestasi yang baik. Sikap adil yang diperankann oleh guru PPKn sejak awal khususnya dalam pembelajaran PPKn akan memberikan bekas dalam diri peserta didik tentang kedisiplinan. Proses-proses tersebut menunjukkan bahwa guru PPKn telah memiliki peran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru khususnya dalam mengembangkan kedisiplinan siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Mcleod (1999:188) bahwa peran dan tugas guru PPKn adalah sebagai berikut: 1) Menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain; 2) Melatih keterampilan jasmani kepada orang lain; 3) Menanamkan nilai- nilai moral dan keyakinan kepada orang lain; 4) Mampu dan dapat menguasai/ mengembangkan materi- materi bahan ajarnya; 5) Berkomunikasi dengan baik serta dapat bertanggung jawab; 6) Dapat bekerjasama dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil ini bahwa peran guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di kelas VIII di SMPN 18 Mataram selama ini sudah memiliki peran yang cukup baik dimana siswa sudah memiliki sikap saling menghargai menghormati guru, mematuhi tata tertip sekolah

2. Faktor Pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung

Terdapat temuan faktor pendukung yakni: faktor internal guru dan kerja sama yang baik antar pendidik

b. Faktor penghambat

Terdapat faktor penghambat seperti: faktor lingkungan dan faktor pergaulan yang ada di luar lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Setelah peneliti meuraikan pembahasan skripsi ini berdasarkan data- data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara langsung dan observasi dengan guru PPKn serta mengacu pada beberapa referensi maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran guru PPKn dalam mengembangkan disiplin pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram adalah sudah sangat berperan, hal ini dapat dilihat dari berbagai perhatian, dan keseriusan guru dalam membina, memberikan keteladanan dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan dalam pembelajaran di kelas, Keseluruhan hal yang dilakukan guru PPKn dalam kelas menunjukkan adanya peranan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat peran guru PPKn dalam mengembangkan disiplin pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram, faktor pendukungnya berupa: 1) faktor pendukung internal guru, 2) dan faktor kerja sama yang baik dengan pendidik. Sedangkan faktor penghambatnya berupa: 1) pergaulan siswa di lingkungan keluarga dan masyarakat; 2) kurangnya kesadaran dari orang tua untuk mengontrol anaknya dan cenderung menyerahkan pengawasan kepada sekolah.

SARAN

1. Bagi Guru

Diharapkan lebih meningkatkan potensi diri dalam mendidik para peserta didik dengan memberikan contoh- contoh kecil yang akan lebih mudah untuk diserap dan dipahami oleh para siswa. Meningkatkan komunikasi dengan siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam aktivitas pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dengan demikian guru dapat lebih mudah dalam membentuk pribadi siswa untuk lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

Diharapkan lebih meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya bersikap disiplin dalam kehidupan disekolah maupun diluar sekolah agar terciptanya kenyamanan dalam lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan agar meningkatkan lagi solidaritas dalam bekerja sama untuk sama- sama mendidik dan membimbing peserta didik agar selalu memiliki sikap dan perilaku yang baik, terutama dalam hal disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, Lukman H. 2014. *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Disekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*. (Skripsi) Diakses Pada Tanggal 20 Juli 2017
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*: Yogyakarta
- Fathurrohman, Pupuk, Dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Gian, Iksan, Muhamad. (2013). *Peran Guru Ppkn Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Siswa*. Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Cimahi. Skripsi Pada Sarjana FPIPS UPI Bandung. Tidak Di Terbitkan.
- Lalu Dima Puji Agung Hardiansah, 2017, *Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Penyelagunaan Narkoba Di Lembaga Perasyarakatan Maraeam Kelas II Nusa Tenggara Barat, Mataram*; Universitas Mataram
- McLeod. 1999. *Guru dan Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Balaai Pustaka Indonesia
- Meleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PTR Remaja Rosdakarya
- Meleong, Ixey j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, Hully. 2012. *Profesi keguruan*. Yogyakarta: Alam Tara Institute
- Mulyasa, E. 2011. *Menejemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Bumi Aksara
- Ratna zuhidawati, 2017, *Upaya Guru Ppkn Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Di SMPN 2 Lingsar*, Mataram; Universitas Mataram
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta : Bandung.
- Syahir, Abdul. 2003. *Membina Disiplin Guru dan Siswa*. Makassar: Rachamt Offsetd
- Tu'u Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Moh, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyudun, Iman. 2012. *Paduan Legkap Uji Sertifikasi Guru*: Jakarta